

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

PERKEMBANGAN HARGA PADA KABUPATEN BUTON SELATAN TRIWULAN II TAHUN 2024

1. Perkembangan harga Kabupaten Buton Selatan didasarkan pada informasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang dikeluarkan secara mingguan dan di input melalui aplikasi SP2KP.
2. Harga rata-rata komoditas Jagung, Daging ayam, Gula Pasir dan Minyak Goreng Premium relative stabil selama 3 (tiga) bulan terakhir dan tidak memiliki gejolak harga yang signifikan.
3. Harga rata-rata komoditas Bawang Merah, Bawang Putih, Cabai Besar dan Cabai Rawit Goreng relative meningkat selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut.
 - Komoditas Bawang Merah naik sebesar Rp. 8.500 atau 0,25%, diperkirakan penyebab kenaikan harga karena keterbatasan pasokan dan permintaan yang meningkat.
 - Komoditas Bawang Putih naik sebesar Rp. 4.000 atau 0,08%, diperkirakan penyebab kenaikan harga karena produksi yang sedang turun dan keterbatasan produksi.
 - Komoditas Cabai Besar naik sebesar Rp. 5.750 atau 0,11% diperkirakan penyebab kenaikan harga karena keterbatasan pasokan dan gagal panen.
 - Komoditas Cabai Rawit naik sebesar Rp. 15.750 atau 0,41% kenaikan diperkirakan akibat terjadinya gagal panen dan kurangnya pasokan dan tingginya permintaan konsumen.
4. Harga rata-rata komoditas Beras Medium, Telur Ayam Ras, dan ikan tongkol relatif menurun selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut.
 - Komoditas Beras Medium turun sebesar Rp. 2.200 atau 0,14%, Penurunan diperkirakan akibat produksi yang meimpah dan kelebihan pasokan.
 - Komoditas Telur Ayam Ras turun sebesar Rp. 1,950 atau 0,06 %, penurunan diakibatkan produksi yang melimpah dan kelebihan pasokan.
 - Komoditas Ikan Tongkol turun sebesar Rp. 1.100 atau 0,09 %, penurunan diakibatkan oleh hasil tangkap nelayan yang melimpah.

No	Komoditas	Rata-rata harga April 2024 (Rp)	Rata-rata harga Mei 2024 (Rp)	Rata-rata harga Juni 2024 (Rp)
1	Beras Medium	Rp. 15.000	Rp. 13.280	Rp. 12.800
2	Jagung	Rp. 8.200	Rp. 8.200	Rp. 8.200
3	Bawang Merah	Rp. 34.000	Rp. 49.000	Rp. 42.500
4	Bawang Putih	Rp. 46.000	Rp. 54.000	Rp. 50.000
5	Cabai Besar	Rp. 48.000	Rp.40.000	Rp.53.750
6	Cabai Rawit	Rp. 38.000	Rp. 44.000	Rp. 53.750
7	Daging Ayam	Rp. 40.000	Rp. 40.000	Rp. 40.000
8	Telur Ayam Ras	Rp. 30.200	Rp. 30.000	Rp. 28.250
9	Gula Pasir	Rp. 18.000	Rp.18.000	Rp. 18.250
10	Minyak Goreng Premium	Rp. 23.000	Rp. 23.000	Rp.23.000
11	Ikan Tongkol	Rp. 11.600	Rp. 10.000	Rp. 10.500

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN BUTON SELATAN

Kendala yang dihadapi oleh TPID Kabupaten Buton Selatan pada pelaksanaan pengendalian inflasi dengan kerangka 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) adalah sebagai berikut.

1. Produksi pangan yang tidak merata dan rantai pasok yang tidak efisien akibat infrastruktur pendukung distribusi yang masih terbatas seperti jalan rusak, dll.
 2. Infrastruktur pendukung yang masih terbatas dan jaringan distribusi yang belum lancar.
 3. Tingginya ketergantungan Kabupaten Buton Selatan dengan daerah lain yakni kabupaten konawe / konawe selatan, kota baubau, Sulawesi selatan, dan pulau jawa
 4. Kapasitas produksi yang terbatas akibat teknologi yang terbatas.
 5. Belum maksimalnya Kegiatan Kerja Sama Antar Daerah
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN BUTON SELATAN

1. Keterjangkauan Harga

- Pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di pasar Desa Banabungi Kecamatan Kadatua pada Tanggal 2 April 2024
- Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok di Pasar Rakyat Siompu Kecamatan Siompu pada Tanggal 3 April 2024
- Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok di Pasar Rakyat Lapandewa pada Tanggal 4 April 2024
- Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok di Pasar Rakyat Mambulu Kecamatan Sampolawa pada Tanggal 5 April 2024
- Pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di pasar Rakyat lande pada Tanggal 27 April 2024
- Pemantauan Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Lainnya di Pasar Molona Kecamatan Siompu Barat Tanggal 30 April 2024
- Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok di Pasar Rakyat Siompu Kecamatan Siompu pada Tanggal 1 Mei 2024
- Pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di pasar Desa Banabungi Kecamatan Kadatua pada Tanggal 3 Mei 2024
- Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok di Pasar Rakyat Lapandewa pada Tanggal 6 Mei 2024
- Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok di Pasar Rakyat Mambulu Kecamatan Sampolawa pada Tanggal 14 Mei 2024
- Pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di pasar Rakyat lande pada Tanggal 21 Mei 2024
- Pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di pasar Desa

Marawali Kecamatan Kadatua pada Tanggal 5 Juni 2024

- Pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di pasar Rakyat lande pada Tanggal 11 Juni 2024
- Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok di Pasar Rakyat Lapandewa pada Tanggal 13 Juni 2024
- Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok di Pasar Rakyat Mambulu Kecamatan Sampolawa pada Tanggal 21 Juni 2024
- Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok di Pasar Lapara Kecamatan Siompu pada Tanggal 21 Juni 2024

2. Komunikasi Efektif

- Rapat koordinasi TPID dalam rangka menjaga keterjangkauan Harga dan Ketersediaan Bahan Pokok serta membahas mengenai produksi bawang merah dilapandewa pada tanggal 6 Mei 2024 yang dipimpin langsung oleh Pj. Sekretaris Daerah

3. Ketersediaan Pasokan

- Pelaksanaan kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam rangka pengendalian stabilisasi pasokan dan harga pangan,kerjasama antara Dinas Ketahanan Pangan Kab.Buton Selatan dan Perum Bulog Cabang Baubau pada tanggal 1 April 2024 di Lapangan Lakarada Kecamatan Batauga
- Pelaksanaan kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam rangka pengendalian stabilisasi pasokan dan harga pangan,kerjasama antara Dinas Ketahanan Pangan Kab.Buton Selatan dan Perum Bulog Cabang Baubau pada tanggal 11 Mei 2024 di Kecamatan Batuatas
- Penyerahan Bantuan Bibit Bawang Merah Sebanyak 3.000 Kg Kepada Kelompok Tani Wakura desa Lapandewa Kaindea Kecamatan Lapandewa Tahun 2024 oleh Pj. Sekretaris Daerah yang dilaksanakan pada Tanggal 13 Mei 2024
- Pelaksanaan kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam rangka pengendalian stabilisasi pasokan dan harga pangan,kerjasama antara Dinas Ketahanan Pangan Kab.Buton Selatan dan Perum Bulog Cabang Baubau pada tanggal 22 s.d 25 Mei 2024 di Lapangan Lakarada Kecamatan Batauga
- Penyerahan Bantuan Benih Cabai dan Tomat Kepada Kelompok Tani Kecamatan Batauga Tahun 2024 oleh Kepala Dinas Pertanian yang dilaksanakan pada Tanggal 28 Mei 2024
- Penyerahan Bantuan Benih Cabai dan Tomat Kepada Kelompok Tani Kecamatan Sampolawa Tahun 2024 oleh Kepala Dinas Pertanian yang dilaksanakan pada Tanggal 28 Mei 2024
- Penyerahan Bantuan Benih Cabai dan Tomat Kepada Kelompok Tani Kecamatan Lapandewa Tahun 2024 oleh Kepala Dinas Pertanian yang dilaksanakan pada Tanggal 28 Mei 2024
- Pemeriksaan Kualitas Cadangan Beras Pemerintah Bantuan Pangan Kabupaten Buton Selatan Tahun 2024 pada tanggal 30 Mei 2024
- Pelaksanaan kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam rangka pengendalian stabilisasi pasokan dan harga pangan,kerjasama antara Dinas Ketahanan Pangan Kab.Buton Selatan dan Perum Bulog Cabang Baubau pada tanggal 11 Juni 2024 di Lapangan Lakarada, Kecamatan Batauga.
- Penanaman bibit Tomat bantuan dari dinas pertanian oleh kelompok Tani pada bulan Juni 2024

4. Kelancaran Distribusi

- Peresmian Pengoperasian Kapal Feri lintasan Siompu – Batauga di pelabuhan bandar Batauga pada tanggal 2 April 2024
- Penyerahan bantuan Hibah Barang (etalase jualan dan gerobak jualan) oleh Pj. Bupati Buton Selatan di halaman Mesjid Desa Kaindea Kecamatan Lapandewa tanggal 19 April 2024
- penyerahan bantuan hibah barang (etalase jualan dan gerobak jualan) oleh Pj. Bupati Buton Selatan sekaligus penyerahan bantuan sosial untuk lansia di Kec. Kadatua tanggal 18 April 2024.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

EVALUASI KEBIJAKAN

1. Perluasan inovasi kebijakan untuk menjaga daya beli masyarakat yang terdampak akibat tingginya harga komoditas pangan saat ini.
2. Mendorong penguatan sarana dan prasarana produksi pangan untuk mendorong tingginya produksi pangan di wilayah Kabupaten Buton Selatan.
3. Perlunya mengevaluasi kembali jalur perdagangan di wilayah Kabupaten Buton Selatan sehingga untuk menentukan skema kerjasama antar daerah ke depan. Jalur perdagangan tersebut termasuk untuk mengurangi keterlibatan agen yang dapat meningkatkan harga.
4. Perlunya penyelerasan program kerja pemerintah daerah dengan rekomendasi dari pemerintah pusat untuk mengendalikan inflasi.
5. Perlunya pemantauan harga dan stok berkala untuk mengidentifikasi kondisi harga dan pasokan komoditas strategis. Saat ini harga dan stok sudah tersedia di Dinas Ketahanan Pangan dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan, namun kurangnya komunikasi menyebabkan informasi belum dapat digunakan secara lebih komprehensif.
6. Perlunya pendampingan intensif kepada nelayan atau petani untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas komoditas karena saat ini komoditas. Saat ini masih banyak petani atau nelayan yang menanam tanpa melihat kondisi cuaca.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

REKOMENDASI KEBIJAKAN

1. Keterjangkauan Harga

- Memantau keberlanjutan dan perluasan Kerjasama Antar Daerah (KAD) sebagai bentuk pengendalian inflasi secara berkelanjutan.
- Melaksanakan operasi pasar untuk memastikan keterjangkauan harga.

2. Komunikasi Efektif

- Terus memperkuat sinergi TPID terutama dalam mewujudkan 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) melalui kegiatan sidak pasar, pengembangan komoditas pangan strategis menggunakan

teknologi tepat guna, serta pendampingan dan fasilitasi kelompok tani/nelayan untuk meningkatkan produktivitas.

3. Ketersediaan Pasokan

- Memperkuat koordinasi antar OPD teknis TIM Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Buton Selatan untuk secara konsisten melakukan pembaharuan data pasokan, kebutuhan, dan harga sehingga dapat menjadi langkah awal dalam menentukan upaya pengendalian kedepan dan memitigasi kemungkinan terjadinya keterbatasan suplai.
- Melaksanakan operasi pasar untuk memastikan ketersediaan pasokan.

4. Kelancaran Distribusi

- Mendorong terbentuknya pasar digital untuk mempermudah pemantauan harga dan pasokan secara berkala, serta mereduksi ketimpangan harga antar daerah.